

Analisis Audit Sistem Informasi Menggunakan *Framework Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO)* Pada PT. Persero Batam

¹Tata Sutabri, ²Reza Ardiansyah, ³Annisa Fitri Aulia

^{1,2,3}Program Studi Teknik informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

¹ra19062001@gmail.com ²tata.sutabri@gmail.com ³Annisafitaulia@gmail.com

Article Info

Article history:

Received, 2025-01-10

Revised, 2025-01-18

Accepted, 2025-01-18

Kata Kunci:

Audit Sistem informasi

COSO

Capability Level

Keywords:

Information system audit

COSO

Capability Level

ABSTRAK

Audit Sistem informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, audit sistem informasi pada PT PERSERO dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kapabilitas sistem informasi perusahaan dan memberikan rekomendasi guna memperbaiki kinerja sistem informasi untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Standar kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang terdiri dari komponen *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah sistem sudah dilengkapi dengan kontrol yang dijalankan dengan baik dan benar. Dari hasil penelitian, Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, yang dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada setiap komponen berkisar antara 4.46 hingga 4.74, dengan persentase penilaian keseluruhan mencapai 90.8% dan *capability level* sebesar 4.54. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT Persero Batam berada dalam kategori sangat baik. Komponen dengan kinerja terbaik adalah *Monitoring Activities* (4.74), sedangkan *Control Environment* (4.46) menjadi area dengan potensi perbaikan. *Gap analysis* menunjukkan perbedaan kecil sebesar 0.16, yang menunjukkan bahwa pengendalian internal hampir mencapai tingkat ideal.

ABSTRACT

An information system (IT) audit is one of the important aspects of maintaining the effectiveness and efficiency of company operations. In this study, an information system audit at PT PERSERO was conducted to determine the extent of the company's capability level and provide recommendations to improve the performance of information systems to achieve the company's business objectives. The control standard used in this study is the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* which consists of the components of *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring*. The purpose of this study is to evaluate whether the system is equipped with controls that are carried out properly and correctly. From the results of the research, data was obtained through interviews, observations, and document studies, which were analyzed using quantitative descriptive methods. The results showed that the average value of each component ranged from 4.46 to 4.74, with the overall assessment percentage reaching 90.8% and a capability level of 4.54. This shows that the internal control system at PT Persero Batam is in the very good category. The best-performing component is *Monitoring Activities* (4.74), while *Control Environment* (4.46) is an area of potential improvement. The gap analysis shows a small difference of 0.16, which indicates that internal control has almost reached the ideal level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Reza ardiansyah,
Program Studi Informatika,
Univeritas bina darma Palembang,
Email: ra19062001@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Sistem informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung operasional dan strategi bisnis perusahaan. PT. Persero, sebagai perusahaan besar, harus memastikan bahwa TI yang diterapkan dapat mendukung tujuan bisnis, menjaga keamanan data, serta mengelola risiko yang mungkin timbul [1]–[5]. Salah satu metode untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan TI adalah dengan melakukan audit TI menggunakan framework yang terstruktur seperti COSO [5]–[10].

Framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) telah digunakan secara luas sebagai acuan dalam penilaian pengendalian internal di berbagai perusahaan. Framework ini mencakup lima komponen utama yang membantu organisasi menilai dan memperbaiki sistem pengendalian internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan [3], [4], [6], [11], [12].

PT Persero Batam adalah perusahaan yang bergerak di berbagai sektor industri, salah satunya adalah di bidang manufaktur, terutama yang terkait dengan elektronika, perakitan komponen, dan industri teknologi. PT Persero Batam sering kali berfokus pada pembuatan produk elektronik dan komponen industri untuk pasar domestik maupun internasional. PT Persero mempunyai sistem informasi yang sudah terintegrasi dan cukup besar dalam mengatur kinerja perusahaan dan memberikan layanan kepada konsumen. Dengan adanya sistem informasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan mengembangkan produktifitas bisnis. PT Persero menggunakan sistem informasi untuk menjalankan kegiatan dalam bidang penjualan, *service* dan sistem kepegawaiannya.

Sebagai salah satu perusahaan besar, maka perusahaan memerlukan audit terhadap sistem informasi yang dimiliki. Audit digunakan untuk pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen berupa catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya. Hal ini diperlukan untuk mengevaluasi apakah sistem sudah dilengkapi kontrol yang sudah dijalankan dengan baik dan benar .

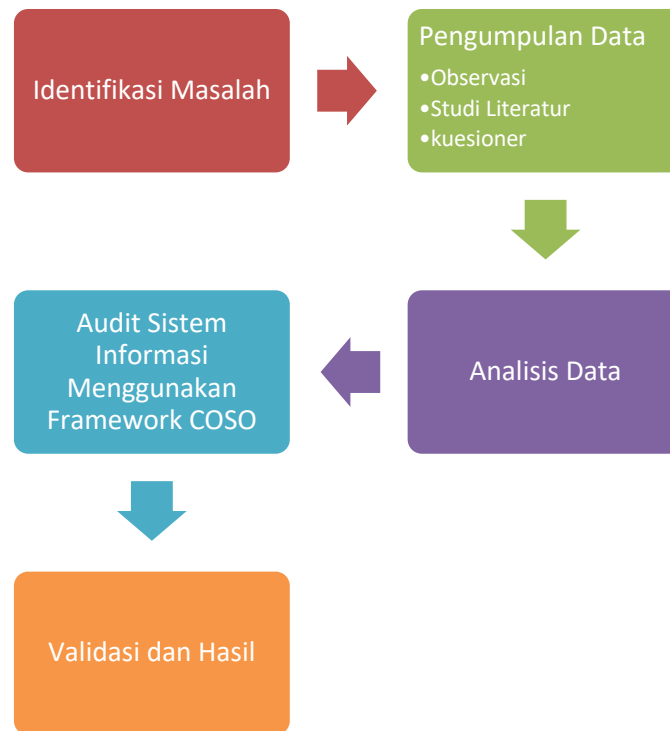
Framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mengaudit dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dalam organisasi, termasuk pada sistem informasi. Framework ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengidentifikasi risiko, merancang pengendalian internal, serta mengevaluasi kinerja pengendalian tersebut. Dengan pendekatan berbasis prinsip, COSO memberikan panduan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, termasuk dalam konteks audit sistem informasi [1], [5], [13]–[16].

PT Persero, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor strategis, sangat bergantung pada sistem informasi untuk mendukung operasionalnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan ini untuk memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan telah memenuhi standar pengendalian yang memadai dan mampu memitigasi risiko yang dapat mengganggu kinerja operasional maupun reputasi Perusahaan [4], [6], [7], [17]. Dalam hal ini, audit sistem informasi menggunakan framework COSO dapat membantu PT Persero Batam untuk mengidentifikasi potensi risiko, mengevaluasi efektivitas pengendalian, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Standar kontrol yang digunakan untuk melakukan audit sistem informasi adalah *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. COSO merupakan standar kontrol yang fleksibel yang diaplikasikan dalam audit teknologi perusahaan. COSO dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dan mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan nilai kebijakan, proses serta sistem control yang dianggap tepat untuk mempertahankan nilai perusahaan .

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan pada audit sistem informasi memiliki beberapa tahapan penelitian:



Gambar 1 struktur penelitian

1. Identifikasi Masalah
Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian, pada tahap ini untuk menentukan tujuan atau sasaran peneliti serta Menentukan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian sistem informasi pada PT Persero Batam. Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan keamanan sistem informasi. Merumuskan pertanyaan penelitian untuk mengarahkan fokus penelitian.
2. Pengumpulan Data
Tahap ini peneliti mengumpulkan data untuk dilakukan perhitungan tingkat kematangan dan kesenjangan dari objek yang diteliti oleh peneliti dengan cara
 - a. Observasi
Observasi adalah cara pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di suatu tujuan yang diteliti.
 - b. Wawancara
Wawancara merupakan proses tanya jawab kepada pihak yang terkait dengan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi PT Persero dan mengetahui tujuan serta proses yang ada.
 - c. Kuesioner
Kuisoner disusun menggunakan skala liker dan berdasarkan proses COSO yang sesuai dengan latar belakang masalah. Metode ini dengan cara menyampaikan kuisoner kepada bidang pengelolah IT dan setiap admisi bagian sistem informasi PT Persero.
 - **Lingkungan Pengendalian (Control Environment):** Menilai sejauh mana manajemen dan kebijakan perusahaan mendukung terciptanya budaya yang mendorong pengendalian yang efektif dan pemahaman tanggung jawab.
 - **Penilaian Risiko (Risk Assessment):** Mengukur efektivitas proses identifikasi dan penilaian risiko yang dihadapi oleh perusahaan, serta bagaimana risiko tersebut dikelola.
 - **Kegiatan Pengendalian (Control Activities):** Menilai apakah pengendalian internal yang diterapkan di seluruh kegiatan operasional perusahaan sudah memadai, terdokumentasi dengan baik, dan dijalankan sesuai prosedur.

- **Informasi dan Komunikasi (Information and Communication):** Mengukur efektivitas sistem informasi dan komunikasi terkait pengendalian internal yang tersedia untuk pengambilan keputusan dan menyebarkan informasi ke seluruh bagian organisasi.
- **Pemantauan (Monitoring):** Menilai seberapa baik proses pemantauan dilakukan untuk menilai apakah pengendalian internal berjalan dengan baik, serta apakah ada tindak lanjut dari hasil pemantauan tersebut.

3. Analisis Data

Pada tahap analisis data yang digunakan yaitu Analisis Tingkat Kematangan (*Capability Level*) dan Analisis Tingkat Kesenjangan (*Gap Analysis*) yaitu teknik untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan dan saran yang digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan layanan proses bisnis untuk menghemat biaya dan waktu, adapun tehnik analisis tersebut.

A. Tingkat Kematangan (*Capability Level*)

Jika praktek tidak tercapai sesuai dengan keinginan maka terdapat 6 level kapabilitas proses yang bisa dicapai termasuk incomplete process, sebagai berikut :

- a. Level 0 (*Incomplete*) Proses tidak dilaksanakan atau gagal mencapai tujuan perusahaan. Pada level ini, hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada peluang untuk mencapai tujuan sistematis dari proses tersebut.
- b. Level 1 (*Perfomed*) Proses yang diterapkan memenuhi tujuan target.
- c. Level 2 (*Managed*) Proses yang telah dijelaskan sebelumnya kini diterapkan dengan cara yang terkelola (direncanakan, dipantau, dan disesuaikan) dan hasil kerjanya ditetapkan, dikendalikan, dan dipelihara dengan tepat.
- d. Level 3 (*Established*) Pada level ini proses telah terkelola dan sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- e. Level 4 (*Predictable*) Pada level ini proses yang telah ditetapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
- f. Level 5 (*Optimizing*) Pada level ini proses yang telah dibangun dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat mencapai target perusahaan pada masa kini dan mendatang.

rumus pencarian nilai tingkat kematangannya adalah sebagai berikut:

$$CL = \frac{R+R1+R2+R3+R4+\dots+Rn}{\text{Banyaknya Proses Komponen}} \quad (1)$$

Keterangan:

CL = Nilai Capability Level

R = Nilai Rata-Rata Proses pada komponen COSO

B. Tingkat Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Pada proses ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara capability yang dicapai menggunakan tingkat level yang ingin diperoleh. Untuk menentukan level target, level yang diinginkan ditetapkan dari level rata-rata yang didapat. Untuk mendapat GAP mendekati kesesuaian atau dikatakan hampir sempurna atau sesuai dengan rate target yang diharapkan ialah nilai yang didapatkan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$GAP = \text{Expected Level Capability} - \text{Level Capability} \quad (2)$$

Expected level diperoleh dari kuesioner, dengan memperkirakan level capability berdasarkan dari nilai jawaban kuesioner yang dipilih terbanyak.

4. Audit Sistem Informasi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan audit sistem informasi menggunakan komponen dan prinsi yang terdapat pada COSO, framework COSO adalah alat yang sangat komprehensif dalam memberikan pedoman untuk mengevaluasi dan memperbaiki pengendalian internal suatu organisasi. Kerangka ini mencakup lima komponen utama: Control Environment (CE), Risk Assessment (RA), Control Activities (CA), Information & Communication (IC), dan Monitoring Activities (MA). Kelima komponen ini bekerja secara terintegrasi untuk memberikan jaminan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan cara yang efisien dan memadai[3]. *Internal control* terdiri dari lima komponen yang terintegrasi, yaitu [11]:

- a. Lingkungan kontrol (*Control environment*) Lingkungan kontrol adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang menyediakan dasar untuk melaksanakan *internal control* di seluruh organisasi.
- b. Penilaian risiko (*Risk assessment*) Setiap entitas menghadapi berbagai risiko dari sumber eksternal dan internal. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.
- c. Aktivitas kontrol (*Control activities*) Aktivitas kontrol adalah tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk meminimalisir risiko terhadap pencapaian tujuan yang dilakukan.

- d. Informasi dan komunikasi (*Information and communication*) Informasi diperlukan entitas dalam melaksanakan tanggung jawab internal control untuk mendukung pencapaian tujuannya.
- e. Pemantauan (*Monitoring*) Evaluasi digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen *internal control* yang digunakan menerapkan prinsip-prinsip dalam setiap komponen tepat dan berfungsi

3. HASIL DAN ANALISIS

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner pada PT PERSERO. Data kuesioner terdiri dari 7 orang responden pada Departemen IT yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dan diidentifikasi menggunakan *framework* COSO untuk mengetahui tingkat kapabilitas perusahaan pada PT PERSERO. Hasil audit sistem informasi di PT PERSERO menggunakan *framework* COSO sebagai berikut:

Hasil Keseluruhan *Capability Level*

Hasil perhitungan pada Tabel 3 menggambarkan keseluruhan perolehan *current capability level* pada PT PERSERO dalam layanan sistem informasi berdasarkan komponen COSO. Daftar hasil *capability level* disusun berdasarkan komponen COSO, *current capability level* dan *expected level*.

No	Question	Control environment	Risk assessment	Control activities	Information and communication	Monitoring activities
1	Qs01	4.4	4.6	4.6	4.7	4.8
2	Qs02	4.5	4.5	4.6	4.7	4.6
3	Qs03	4.4	4.5	5	4.5	4.9
4	Qs04	4.5	4.5	4.6	4.6	4.7
5	Qs05	4.5	4.6	4.8	4.5	4.7
Jumlah		22,3	22.7	23.6	23	23,7
Rata-rata		4.46	4.54	4.72	4.6	4.74
Capability level		4.54				
Gap analysis		0.16				
Persen penilaian		90.8%				

Table 1. *Framework COSO*

Berdasarkan hasil perhitungan *capability level* pada Tabel 3 nilai rata-rata *capability level* terbesar berada pada komponen *monitoring Activities* dengan nilai sebesar 4,74 yang berada pada level 5 (*Optimizing Process*). Nilai rata-rata *capability level* terkecil berada pada komponen *Control Environment* dengan nilai sebesar 4,46 yang berada pada level 4 (*Predictable Process*).

Rata-rata *current capability level* berada pada level 5 (*Optimizing Process*) dengan nilai 4,54. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kuesioner yang telah dibagikan proses manajemen sistem informasi PT PERSERO telah melakukan inovasi dan perbaikan secara berkala dalam meningkatkan layanan perusahaan. Analisis Gap sebesar 0.16 menunjukkan bahwa ada sedikit perbedaan antara skor aktual (4,54) dan skor target (4,70). Ini berarti sistem pengendalian internal yang dinilai sudah sangat matang, tetapi masih ada sedikit ruang untuk perbaikan.

Persentase penilaian keseluruhan mencapai **90.8%**, yang menggambarkan bahwa pengendalian internal sistem informasi pada PT Persero Batam sudah berada pada kategori **sangat baik**. Meski hasil penilaian menunjukkan kinerja yang sangat baik, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk peningkatan berkelanjutan, terutama pada:

1. Control Environment: Perlu memperkuat aspek budaya pengendalian dan kesadaran akan pentingnya pengendalian internal di seluruh tingkat organisasi.
2. Risk Assessment: Memastikan bahwa proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko dilakukan secara lebih komprehensif, terutama terkait potensi risiko baru.

Berdasarkan analisis *gap* yang telah didapat maka beberapa rekomendasi diberikan untuk meningkatkan layanan sistem informasi yaitu:

1. Peningkatan Pemantauan dan Evaluasi: Meningkatkan aspek pemantauan terhadap kontrol yang ada, memastikan setiap temuan dan rekomendasi dari audit internal ditindak lanjuti dengan cepat.
2. Peningkatan Sistem Komunikasi: Memastikan informasi yang relevan tentang pengendalian internal selalu disampaikan dengan cepat dan efektif di seluruh organisasi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu hasil analisis audit sistem informasi menggunakan framework COSO pada PT Persero menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berada pada kategori sangat baik dengan capaian 90.8% dan *capability level* 4.54. Komponen dengan kinerja terbaik adalah *Monitoring Activities* (4.74), sedangkan *Control Environment* (4.46) menjadi area dengan nilai terendah yang memerlukan perhatian untuk peningkatan lebih lanjut. Meskipun gap analysis menunjukkan perbedaan kecil sebesar 0.16, pengendalian sistem informasi secara keseluruhan telah efektif, namun disarankan untuk terus memperkuat pengawasan dalam pengendalian dan proses manajemen risiko untuk menjaga keberlanjutan kinerja.

REFERENSI

- [1] I. Shalshabilla and D. E. Susilo, "The Influence of Internal Control Systems and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements of KSP Sena Group East Java," *Asian J. Manag. ...*, 2025, [Online]. Available: <http://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/1240>
- [2] C. M. I. Paput and N. Y. T. Gerungai, "Analisis pengendalian internal aktiva tetap sebagai tindak pencegahan penyimpangan pada PT Manado Teknik Mandiri," *Ris. Akunt. dan Manaj. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.ywnr.org/index.php/ramp/article/view/104>
- [3] B. M. Tangdilintin, A. Rijal, and M. Idrus, "Analysis of the Internal Control System for Providing Credit to Savings and Loans Cooperatives and Financing," *Pinisi J. Art, Humanit. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/view/1876>
- [4] H. Hamdan, A. Amiruddin, and ..., "The Influence of the Implementation of Internal Control Concepts on Fraud Prevention at PT. Bank Sulselbar with Religiosity as a Moderating Variable," *Econ. J. Ekon. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/economos/article/view/3023>
- [5] S. B. Wijaya and M. L. Habibi, "ANALISIS PROSES PENGAWASAN AUDIT DAN UPAYA PENCEGAHAN FRAUD DI BPJS KETENAGAKERJAAN," *J. Ilm. Ekon. Dan ...*, 2024, [Online]. Available: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/2785>
- [6] N. W. Ahmad, M. Idrus, and N. Nuraisyiah, "Analysis of Internal Control Systems for Inventory of Raw Materials: A Study at PT. Industri Kapal Indonesia," *Pinisi J. Art, Humanit. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/view/1822>
- [7] C. A. Siregar, Y. S. J. Nasution, and ..., "Analysis of the Effectiveness and Efficiency Of The Internal Control System For The Supply Of Medicines In Public Hospitals Sinar Husni," *EKOMBIS Rev. J. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/5961>
- [8] B. Niroula, "IMPORTANCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON DETECTION AND PREVENTION OF FRAUD IN COMMERCIAL BANKS OF NEPAL," *Akunt. J. Akunt. Integr.*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnalfebi.uinsa.ac.id/index.php/JAI/article/view/1772>
- [9] N. R. Hanun, H. Fitriyah, D. Prapanca, and ..., "Optimizing the Internal Audit Function of Muhammadiyah Higher Education," *Procedia Soc. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/278>
- [10] C. J. Manurung, W. Pontoh, and ..., "Accounting Information System Analysis of Merchandise Inventory at PT Arnetha Jayapura," *Formosa J. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas/article/view/6417>
- [11] P. K. VIDYANTARI, I. M. A. PRAMARTHA, and ..., "The Role of Atlas Application in Moderating the Influence of Due Professional Care and Accountability on Audit Risk Assessment: Empirical Study on KAP in Bali ...," *J. Tour. ...*, 2025, [Online]. Available: <https://www.journalkeberlanjutan.com/index.php/jtep/article/view/1239>
- [12] N. F. Subede and S. Masnawaty, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar," *Futur. Acad. J. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/future/article/view/186>
- [13] V. A. Zahra and M. Aisyah, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun Pada PT XYZ (Persero) Cabang Yogyakarta," ... *Rimba Ris. Ilmu Manaj. Bisnis dan ...*, 2024, [Online]. Available: <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba/article/view/776>
- [14] I. Cempakasari, N. S. Rahayu, and ..., "The Implementation Of Risk Management In The Ministry Of Energy And Mineral Resources' New Electricity Connection Assistance Program," *EKOMBIS Rev. J. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/5027>
- [15] R. S. Sijabat and Y. B. Kusuma, "PENGARUH INCOME AUDIT UNTUK MENGURANGI

- KESALAHAN TERHADAP PEMERIKSAAN PENDAPATAN DI FAVEHOTEL RUNGKUT,”
Triwikrama J. Ilmu Sos., 2024, [Online]. Available:
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/9000>
- [16] D. Dadari, “Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT Mitra Sejahtera Membangun Bangsa),” *J. Akunt. Kompetif*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1318>
- [17] C. A. S. Nugraha and ..., “Evaluation of Corruption Prevention Programs Case Study on the Corruption Prevention Network Program (JAGA).,” *J. Indones. Sos. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true%5C&profile=ehost%5C&scope=site%5C&authType=crawler%5C&jrnl=27236609%5C&AN=179406607%5C&h=RjXzqvXznmM2J6BkMTIRACAzPfYSE9tZq1oS2f82YqfpRNpREvIkPuUnejEr2pOdnVyncW4TsaNWFYCA149fnw%3D%3D%5C&crl=c>